

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan saat ini, peningkatan kualitas pembelajaran baik dalam penguasaan materi maupun metode pembelajaran selalu diupayakan. Salah satu upaya yang dilakukan guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran yaitu dalam penyusunan berbagai macam skenario kegiatan pembelajaran di kelas. Strategi dan metode pembelajaran harus diupayakan agar dapat memberi peluang bagi siswa agar mampu meningkatkan kemampuannya dalam berbagai bidang. Sehingga tantangan masa depan yang sangat kompleks dengan perubahan sosial yang begitu cepat dapat diimbangi dengan peningkatan kualitas keilmuan yang lebih spesifik dengan pendekatan komprehensif.

Proses pembelajaran, ada berbagai komponen yang perlu diperhatikan lebih lanjut serta perlu dikembangkan demi tercapainya hasil belajar yang maksimal. Salah satunya adalah dengan melakukan berbagai inovasi pembelajaran sesuai dengan paradigma yang menerapkan sistem pembelajaran moderen.

Menurut Atmini (2007: 17) bahwa : “Proses belajar-mengajar atau proses pembelajaran merupakan kegiatan penerapan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengantar para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku, baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu maupun makhluk sosial. Untuk mencapai

tujuan tersebut, siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pembelajaran. Lingkungan mencakup tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, metodologi pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Unsur-unsur tersebut dikenal dengan sebutan komponen-komponen pembelajaran”.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006: 6) “Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari kurikulum pendidikan nasional. Secara konseptual tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah meningkatkan pemahaman yang lebih baik terhadap alam sekitar dan berbagai proses yang berlangsung didalamnya, sehingga kita dapat mengontrol perubahan ini demi keuntungan bagi kehidupan manusia dan lingkungan. Manfaat yang diharapkan diperoleh siswa dalam belajar Ilmu Pengetahuan Alam adalah untuk mengubah bahan alam menjadi produk yang lebih berguna untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia”.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, maka diharapkan guru lebih kreatif dalam mengembangkan proses pembelajaran. Dalam konteks tersebut, guru tidak semata-mata hanya memberikan materi yang sifatnya *teksbook* kepada siswa, akan tetapi siswa harus diupayakan memiliki kemampuan untuk membangun pengetahuan dalam alam pikirannya. Dalam hal ini, guru dapat membantu proses ini dengan cara-cara pembelajaran yang membuat informasi menjadi sangat bermakna dan sangat relevan dengan kebutuhan siswa, yaitu dengan cara memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan dan menerapkan sendiri

ide-ide dan dengan mengajak siswa agar dengan menyadari dan dengan sadar menggunakan strategi-strategi mereka sendiri untuk belajar.

Terkait dengan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah dasar khususnya pada materi penerapan sifat cahaya, dalam realitasnya menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih terpusat pada guru dan masih ditemukan berbagai kelemahan. Kelemahan tersebut dapat dilihat pada saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas, interaksi aktif antara siswa dengan guru atau siswa dengan siswa jarang terjadi. Siswa kurang terampil menjawab pertanyaan atau bertanya tentang konsep yang diajarkan. Siswa kurang bisa bekerja dalam kelompok diskusi dan pemecahan masalah yang diberikan. Siswa cenderung belajar sendiri-sendiri. Pengetahuan yang didapat bukan dibangun sendiri secara bertahap oleh siswa atas dasar pemahaman sendiri. Karena siswa jarang menemukan jawaban atas permasalahan atau konsep yang dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi awal menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada materi penerapan sifat cahaya di kelas V SDN 1 Telaga Kabupaten Gorontalo semester genap tahun ajaran 2011/2012 masih sangat rendah. Dari 15 siswa, sebanyak 9 siswa atau 60% belum mencapai standar ketuntasan minimal, sedangkan 6 siswa atau 40% telah mencapai standar ketuntasan minimal. Rendahnya hasil belajar siswa tersebut disebabkan oleh kurang tepatnya penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan guru di kelas. Berdasarkan hasil observasi penulis menunjukkan bahwa dalam mengajar metode pembelajaran yang diterapkan guru bersifat monoton dan terpaku pada salah satu metode pembelajaran saja, sehingga hal ini menimbulkan

kebosanan dalam diri siswa. Dalam kenyataannya guru kurang menyadari bahwa metode pembelajaran yang digunakannya tidak membangkitkan motivasi siswa untuk belajar, malah menimbulkan kebencian siswa terhadap mata pelajaran IPA. Metode ceramah yang dilakukan secara menoton menjadikan siswa bersikap pasif selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga selanjutnya menimbulkan konsekuensi negatif berupa rendahnya hasil belajar siswa.

Menurut peneliti, untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi penerapan sifat cahaya di kelas V SDN 1 Telaga Kabupaten Gorontalo, maka salah satu alternatif yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan metode eksperimen. Metode ini sangat relevan dengan materi pembelajaran IPA serta sangat menarik perhatian siswa, sebab siswa secara aktif dan kooperatif mendemonstrasikan secara langsung tugas yang diberikan guru, sehingga nuansa pembelajaran akan lebih menarik dan menggairahkan motivasi dan minat belajar siswa.

Sejalan dengan pemikiran tersebut, peneliti sangat menyadari bahwa rendahnya hasil belajar siswa pada materi penerapan sifat cahaya di kelas V SDN 1 Telaga Kabupaten Gorontalo merupakan masalah urgen yang harus segera diatasi dan dicarikan alternatif pemecahannya, sebab jika tidak segera diatasi maka akan menimbulkan konsekuensi negatif lainnya yang lebih parah. Pokok-pokok pikiran inilah yang mendorong penulis untuk mengangkat permasalahan ini yang selanjutnya diformulasikan dalam satu judul penelitian : “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penerapan Sifat Cahaya Melalui Metode Eksperimen Di Kelas V SDN 1 Telaga Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Apakah hasil belajar siswa pada materi penerapan sifat cahaya di kelas V SDN 1 Telaga Kabupaten Gorontalo dapat ditingkatkan melalui metode eksperimen ?

1.3 Cara Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi masalah rendahnya hasil belajar siswa pada materi penerapan sifat cahaya di kelas V SDN 1 Telaga Kabupaten Gorontalo maka dapat dilakukan dengan penerapan melalui metode eksperimen, dengan langkah-langkah berikut : a) guru menyiapkan bahan dan alat-alat untuk didemonstrasikan siswa sesuai dengan materi pembelajaran; b) siswa dibagi atas beberapa kelompok; c) guru mengajukan permasalahan untuk dipecahkan bersama dalam kelompok; d) siswa ditugaskan untuk mendemonstrasikan tugasnya secara berkelompok; e) siswa mengisi lembar kerja siswa; f) guru memberi penghargaan pada kelompok berdasarkan perolehan nilai.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi penerapan sifat cahaya di kelas V SDN 1 Telaga Kabupaten Gorontalo melalui metode eksperimen.

1.5 Manfaat Penelitian

1) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi penerapan sifat cahaya di kelas V SDN 1 Telaga Kabupaten Gorontalo sekaligus dapat meningkatkan motivasi siswa terhadap mata pelajaran IPA.

2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat menambah wawasan dan pengetahuan para guru tentang berbagai penggunaan metode dalam pembelajaran IPA, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

3) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dalam menemukan pola interaksi terhadap peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA serta mengatasi kesulitan siswa dalam pelajaran IPA.

4) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan ketrampilan peneliti khususnya berkaitan dengan penggunaan metode eksperimen.